



► PESERTA DIDIK BARU

PPDB Dipastikan Bebas Pungutan

DANUREJAN—Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) DIY memastikan tidak ada pungutan pada proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tingkat SMA/SMK Tahun Ajaran 2022/2023 yang mulai dibuka pada 20 Juni 2022.

Harian Jogja
redaksi@harianjogja.com

► Pungutan tidak akan mempengaruhi PPDB karena semuanya menggunakan nilai ASPD, nilai rapor, dan nilai akreditasi.

► Jika para orang tua mengetahui adanya pungutan, dapat melapor ke Balai Pendidikan Menengah (Dikmen).

"Dipastikan tidak ada pungutan," kata Wakil Kepala Disdikpora DIY Suhirman, Selasa (31/5). Menurut dia, pungutan tidak

akan mempengaruhi PPDB karena semuanya menggunakan nilai asesmen standarisasi pendidikan daerah (ASPD), nilai rapor, dan nilai akreditasi.

Jika para orang tua mengetahui adanya pungutan, kata dia, dapat melapor ke Balai Pendidikan Menengah (Dikmen) di masing-masing kabupaten/kota. "Kami menyiapkan sanksi berjenjang, mulai dari [sanksi] tertulis tergantung pelanggaran," ujar dia.

Menurut Suhirman, proses PPDB tetap mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan

dan Kebudayaan (Permendikbud) No.1/2021 tentang PPDB yang mengatur empat jalur penerimaan yaitu zonasi, afirmasi, perpindahan orang tua, dan prestasi.

Untuk jalur zonasi kuotanya 55%, afirmasi 5%, dan prestasi 5%. Sedangkan untuk siswa penyandang disabilitas, masing-masing sekolah memiliki dua kuota untuk satu rombel (rombongan belajar).

"Yang terbaru tahun ini adalah siswa yang tempat tinggalnya berada dalam radius 300 meter dari sekolah bisa lolos," kata dia.

Dalam mengikuti proses PPDB, Suhirman meminta masing-masing orang tua siswa dapat mengetahui zonasi sekolah berdasarkan kelurahan.

"Zonasi sangat menentukan. Setelah mendaftar lalu data diunggah sesuai petunjuk yang ada di sistem PPDB," kata dia.

Pengurangan Kuota

Proses penerimaan peserta didik baru jenjang SMP negeri di Kota Jogja Tahun Ajaran 2022/2023 terjadi pengurangan kuota untuk zonasi wilayah menjadi 15% dari sebelumnya 20%.

"Kuota 15 persen ini dihitung berdasarkan total kuota siswa baru yang diterima tahun ini. Bukan kuota per sekolah. Kuota ditambahkan untuk zonasi mutu," kata Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Jogja Budhi Asrori, Selasa.

Dengan demikian, lanjut dia, jumlah kursi yang disediakan di masing-masing SMP negeri di Kota Jogja untuk zonasi wilayah berbeda-beda. Di Kota Jogja terdapat 16 SMP negeri yang seluruhnya akan melakukan penerimaan peserta didik baru (PPDB) secara daring. (Antara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005